

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,198 sedangkan pada nilai t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-1-1 = 28$ maka didapat t tabel sebesar 2.04841. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,198 > 2.04841$ dan taraf signifikan 0.004, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Jumlah Kontribusi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru*
2. Hubungan antara Jumlah Kontribusi terhadap cadangan dana *tabarru* dikategorikan sedang dan besarnya pengaruh jumlah kontribusi terhadap cadangan dana *tabarru* 27,5 %

sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Jumlah Kontribusi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Cadangan Dana *Tabarru*.

3. Berdasarkan hasil Uji t menyatakan bahwa variabel X berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari peneliti yang telah dilakukan antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel yang sedikit. Maka untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu dan menggunakan banyak variabel lainnya yang mempengaruhi Cadangan Dana *Tabarru* selain Jumlah Kontribusi.

2. Bagi Akademik

Untuk para akademisi, hal ini diharapkan menjadi masukan dimana perlu dikaji kembali mengenai

pengaruh variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Cadangan Dana Tabarru pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan asuransi sebaiknya meningkatkan pemasaran agar asuransi bisa meluas dan dirasakan oleh masyarakat terutama asuransi syariah. Perusahaan juga harus bisa mengelola dana *tabarru* yang mana harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tidak hanya itu perusahaan asuransi sebaiknya menanamkan dananya untuk menjaga kontribusi selalu besar pada cadangan dana *tabarru*' perusahaan asuransi anda sehingga mampu menjaga tingkat solvensi. Caranya, menambah pemasaran dan meningkatkan jumlah pemasaran agar dapat peningkatan jumlah kontribusi.